

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Dimana hasil uji t yang dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap laba bersih pada PT. Bank BNI Syariah. Uji F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap laba bersih. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 21.0* dengan tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini guna menjelaskan:

#### **A. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara parsial, nilai Sig. untuk pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,033. Jadi perolehan Sig.  $0,033 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih. Jika dilihat dari nilai t,  $t_{hitung} (2,224) > t_{tabel} (2,037)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dalam hal ini variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sehingga pembiayaan *musyarakah*

mempunyai hubungan yang searah dengan laba bersih. Berarti hipotesis pertama teruji.

Hasil ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Binti Nur Asiyah, bahwa *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko ditanggung bersama.<sup>1</sup> Semakin besar dana masyarakat yang diterima bank, maka semakin besar pula kesempatan bank syariah mengoptimalkan laba. Berdasarkan teori tersebut bisa diketahui bahwa semakin tinggi proporsi pembiayaan yang disalurkan ke nasabah maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh oleh bank.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani yang menyatakan bahwa *musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba. Hal ini karena dalam *musyarakah* apabila mendapatkan keuntungan akan dibagi berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah ditentukan di awal atas dasar kesepakatan kedua pihak secara proporsional tergantung besar kecilnya modal yang disertakan, namun bila merugi kedua pihak bersama-sama menanggung kerugian.

## **B. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah*

---

<sup>1</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank ...* hlm. 197.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara parsial, nilai Sig. untuk pembiayaan *murabahah* sebesar 0,021. Jadi perolehan Sig.  $0,021 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih. Jika dilihat dari nilai  $t$ ,  $t_{hitung} (2,427) > t_{tabel} (2,037)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dalam hal ini variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sehingga pembiayaan *murabahah* mempunyai hubungan yang searah dengan laba bersih. Berarti hipotesis kedua teruji.

Hasil ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad, bahwa *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan. Dari pengelolaan *murabahah*, bank syariah memperoleh pendapatan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah.<sup>2</sup>

Dalam pembiayaan *murabahah* menurut bank merupakan investasi jangka pendek yang cukup mudah, dengan pendapatan *mark-up* yang bisa ditentukan sehingga mengurangi resiko. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah* terdapat pada *margin* yang akan berdampak pada tingkat laba bersih. Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih yang diperoleh bank syariah.

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank ...* hlm. 119.

Didukung oleh penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Novi Fadhila yang menyebutkan bahwa *murabahah* berpengaruh positif terhadap laba Bank Syariah Mandiri, karena dianggap pembiayaan ini nyaris tanpa resiko.

### C. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan uji hipotesis secara parsial, nilai Sig. untuk pembiayaan *ijarah* sebesar 0,012. Jadi perolehan Sig.  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih. Jika dilihat dari nilai t,  $t_{hitung} (2,663) > t_{tabel} (2,037)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dalam hal ini variabel pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sehingga pembiayaan *ijarah* mempunyai hubungan yang searah dengan laba bersih. Berarti hipotesis ketiga teruji.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail, bahwa pada pembiayaan *Ijarah* bank sebagai *lessor (muajjir)* yang menyewakan objek sewa, akan mendapatkan imbalan dari *lessee (musta'jir)* yang berupa pendapatan sewa *ijarah (ujroh)*.<sup>3</sup> Pendapatan ini yang nantinya akan meningkatkan laba pada perbankan syariah. Semakin tinggi pembiayaan *ijarah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih pada bank syariah.

---

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah ...* hlm. 163.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Silfia Permata Sari yang mengemukakan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat laba bersih pada Bank Umum Syariah.

#### **D. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah**

Berdasarkan analisa data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan uji F didapatkan Sig. (0,000) < 0,005, maka  $H_0$  ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba bersih. Jika dilihat dari nilai F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 24,756. Dengan  $F_{tabel}$  (k; n-k) sebesar 2,892. Sehingga nilai  $F_{hitung}$  (24,756) >  $F_{tabel}$  (2,892) maka  $H_0$  ditolak artinya pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap laba bersih. Hal ini berarti bahwa hipotesis 4 teruji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* terhadap laba bersih Bank BNI Syariah, artinya bahwa semakin meningkat pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* maka akan meningkatkan laba bersih yang diperoleh Bank BNI Syariah secara signifikan dan juga sebaliknya jika semakin menurun pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* maka akan menurunkan laba bersih yang diperoleh Bank BNI Syariah secara signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian pula didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,671. Hal ini berarti pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* sebagai faktor internal memiliki pengaruh sebesar 67,1% terhadap laba bersih, sedangkan 32,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.